

SKRIPSI

EFEKTIFITAS VAKSIN KOKSIVET IRADIASI TERHADAP PENCEGAHAN KOKSIDIOSIS SEKUM PADA AYAM PEDAGING DITINJAU DARI TINGKAT KEMATIAN DAN GAMBARAN DARAH (KADAR HEMOGLOBIN DAN NILAI HEMATOKRIT)



KK.
KH. 1103/gg.
Kol
e.



OLEH :

MOHAMMAD KOLIK

KEDIRI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 7**

EFEKTIFITAS VAKSIN KOKSIVET IRADIASI TERHADAP PENCEGAHAN
KOKSIDIOSIS SEKUM PADA AYAM PEDAGING DITINJAU DARI
TINGKAT KEMATIAN DAN GAMBARAN DARAH (KADAR
HEMOGLOBIN DAN NILAI HEMATOKRIT)

Skripsi sabagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga



Oleh :

MOHAMMAD KOLIK

069111788

Menyetujui,

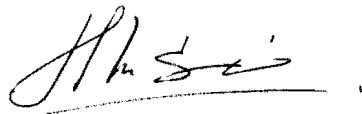
Komisi Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be a stylized name, located to the left of the text "Komisi Pembimbing".

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Mohammad Kolik", located to the right of the text "Komisi Pembimbing".

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

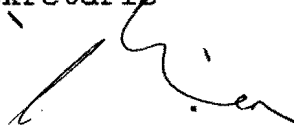
Menyetujui,
Panitia Penguji,



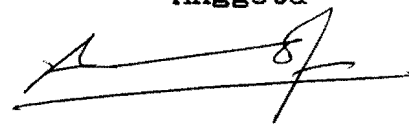
Sri Mumpuni S., M.Kes., Drh.
Ketua



Soewarno, M.Kes., Drh.
sekretaris



Budi Utomo, Drh.
Anggota



Nunuk Dyah Retno L., M.S., Drh.
Anggota

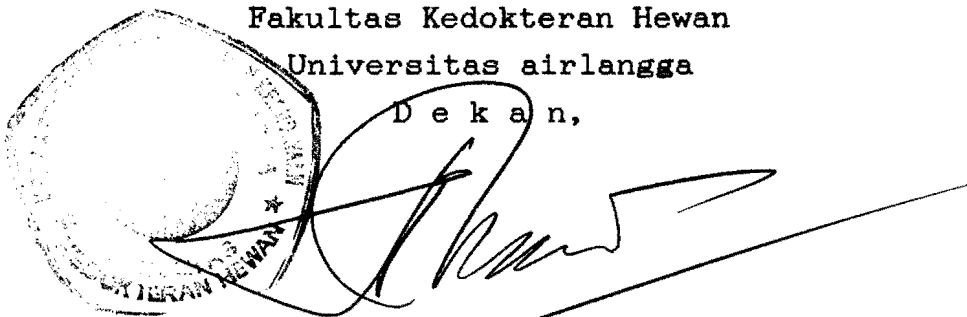
Moch. Moenif, M.S., Drh.
Anggota

Surabaya, 22 September 1997

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

D e k a n,



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.

NIP.130 350 739

**EFEKTIVITAS VAKSIN KOKSIVET IRADIASI TERHADAP PENCEGAHAN
KOKSIDIOSIS SEKUM PADA AYAM PEDAGING DITINJAU DARI
TINGKAT KEMATIAN DAN GAMBARAN DARAH (KADAR
HEMOGLOBIN DAN NILAI HEMATOKRIT)**

Mohammad Kolik

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas vaksin koksivet iradiasi terhadap pencegahan koksidiosis sekum pada ayam pedaging ditinjau dari tingkat kematian dan gambaran darah (kadar hemoglobin dan nilai hematokrit).

Sejumlah 60 ekor ayam pedaging jenis Indian River umur dua minggu dipakai dalam penelitian ini. Selama penelitian ayam-ayam tersebut diberi pakan campuran sendiri (non komersial). Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga perlakuan dan 18 ulangan untuk menganalisis data kadar hemoglobin dan nilai hematokrit, sedangkan persentase kematian langsung dihitung terhadap 60 ekor ayam dari ketiga perlakuan. Perlakuan A (ayam tanpa divaksinasi, tetapi diinfeksi dengan 10.000 ookista/kontrol sakit); perlakuan B (ayam divaksinasi, kemudian diuji tantang/diinfeksi dengan 10.000 ookista); perlakuan C (ayam divaksinasi, kemudian diuji tantang dengan 15.000 ookista). Vaksinasi dilakukan peroral pada saat ayam berumur dua minggu, sedangkan uji tantang dilakukan dua minggu pasca vaksinasi. Setelah perlakuan vaksinasi, kematian ayam diamati dan dicatat, sedangkan pengambilan darah untuk pemeriksaan kadar hemoglobin dan nilai hematokrit dilakukan pada hari ketujuh pasca infeksi.

Berdasarkan tingkat kematian yang terjadi dan hasil analisis statistik dengan uji F untuk gambaran darah (kadar hemoglobin dan nilai hematokrit) menunjukkan bahwa vaksin koksivet iradiasi yang digunakan dalam penelitian ini, ternyata belum mampu mencegah koksidiosis sekum pada ayam pedaging jenis Indian River yang ditantang 10.000 ookista *Eimeria tenella* infeksi.